

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al Amien Ngasinan Kota Kediri mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembiayaan di MTs Al Amien dilakukan secara partisipatif dan terstruktur melalui penyusunan RKAM. Penyusunan RKAM mengacu pada Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Seluruh tim penjamin mutu terlibat dalam proses perencanaan. Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan riil dengan mempertimbangkan skala prioritas, terutama untuk gaji guru. Sumber dana utama berasal dari BOS, SPP bulanan, serta dana eksternal seperti proposal ke pemda, hibah yayasan, dan kerja sama dengan PT. Taspen. Perencanaan ini menunjukkan sistem yang relevan dan sesuai dengan kondisi madrasah.
- 2) Pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Amien berjalan sesuai RKAM dengan sumber dana dari BOS, infaq siswa, pemprov, Pemkot, dan yayasan. Pengelolaan dilakukan secara efisien dan transparan. Pencairan dana diawali proposal, disetujui bendahara dan kepala madrasah, serta disertai RAB dan validasi akhir. Seluruh transaksi dicatat dalam buku kas, dan laporan dibuat secara bulanan, tahunan, atau setelah kegiatan. Pengeluaran disesuaikan dengan pos anggaran

untuk kebutuhan akademik dan non-akademik. Hambatan utama dalam pelaksanaan adalah keterbatasan dana dan keterlambatan pembayaran SPP.

- 3) Evaluasi pembiayaan di MTs Al Amien dilakukan secara berkala melalui rapat internal dan LPJ kepada komite serta yayasan. Tujuannya untuk menilai kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, serta sebagai dasar perbaikan ke depan. Evaluasi juga menjadi bentuk transparansi kepada warga madrasah dan wali siswa. Melalui evaluasi, madrasah dapat mengidentifikasi hambatan dan merumuskan strategi keuangan berkelanjutan, seperti optimalisasi dana BOS, kerja sama dengan donatur, penggalangan dana, dan penerapan efisiensi anggaran.

Pengelolaan pembiayaan di MTs Al Amien tergolong baik meski masih terbatas secara pendanaan. Pengalaman ini bisa menjadi contoh praktik baik bagi madrasah swasta dalam membangun manajemen pembiayaan yang adaptif, partisipatif, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a) Bagi Kepala Madrasah

Disarankan kepala MTs Al Amien supaya terus meningkatkan inovasi manajerial dalam pengelolaan keuangan. Kepala madrasah juga dapat lebih aktif menjalin kerja sama strategis dengan pihak

luar seperti lembaga filantropi, sektor swasta guna memperluas sumber pembiayaan madrasah.

b) Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan dapat berkontribusi secara tidak langsung dalam pembiayaan dengan menjaga mutu pembelajaran, yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Kepercayaan ini penting untuk membuka peluang dukungan pembiayaan dari pihak eksternal.

c) Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini pada aspek lain seperti efektivitas penggunaan dana pendidikan, evaluasi dampak pembiayaan terhadap mutu pendidikan, atau membandingkan pengelolaan pembiayaan antara madrasah negeri dan swasta, guna memperkaya literatur dan solusi dalam pengelolaan pendidikan islam di Indonesia.

Saran untuk penulis selanjutnya yang lain yaitu dikarenakan terbatasnya peneliti dalam mencari informasi yang dikaji maka saran untuk peneliti selanjutnya ialah supaya menggali informasi yang lebih mendalam dan komprehensif. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat mencakup berbagai aspek yang mungkin belum terungkap secara optimal dalam penelitian ini. Pendekatan yang lebih detail, baik melalui perluasan sumber data, metode analisis yang lebih variatif, maupun pelibatan informan yang lebih beragam, diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.